

**PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN TARIKH DI KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 TEMON**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

HAMIDA RAHMAD ADIJAYA
NIM. 14416007

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN TARIKH DI KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH 1 TEMON**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

HAMIDA RAHMAD ADIJAYA

NIM. 14416007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamida Rahmad Adijaya
NIM : 14416007
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesariaannya.

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Hamida Rahmad Adijaya

NIM : 14416007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-14 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/IV/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

10 April 2018

Kepada Yth. :
Drs. H. Rofik, M.Ag.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 April 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Hamida Rahmad Adijaya
NIM : 14416007
Jurusan : PAI
Judul : PENERAPAN STRATEGI GUIDED NOTE TAKING UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
TARIKH DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 TEMON

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-421/Un.02/DT/PP.05.3/9/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN TARIKH DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH I TEMON**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hamida Rahmad Adijaya

NIM : 14116007

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 5 September 2018

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Ronk, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. H. M. Wasith Achadi, M.Ag.
NIP. 19771126 200212 1 002

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 14 NOV 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

ص

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ

وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

"Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu (QS. al-'Ankabut [29]: 43)"¹

¹ Al Quran dan dan terjemahnya, *Mujamma'al Malik Fahd Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif Madinah Al Munawwarah*, Percetakan Al Quran Raja Fahad, (Jakarta, 2006), hal 634

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

ALLAH SWT

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tarikh kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Suwadi., M.Ag., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah bersedia membimbing, mengarahkan serta memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh pendidikan di almamater.

4. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan keikhlasan mencurahkan segenap waktu, pikiran dan tenaganya.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kawan-kawan PMPTK PAI 2014 kelas A dan B
7. Istriku Tercinta Dhuha Dwi Sayekti Ariyani, S.IP yang selalu mendukung tiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Anak-anakku Qonita Nawra Sayda, Fildza Aisyah Rosyada, dan Nafiza Khoirina Asafa yang menjadi penyemangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluargaku tercinta, Bapak Drs. H. Suharyono dan Ibu Hj. Ardaniyah serta Bapak Sunardi B.Sc
10. Seluruh keluargaku
11. Keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Temon dan keluarga besar SMP Muhammadiyah 2 Wates.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga dukungan, keikhlasan, arahan, bimbingan dan bantuan menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Penulis

HAMIDA RAHMAD ADIJAYA

ABSTRAK

Hamida Rahmad Adijaya Penerapan Strategi *Guided Note Taking* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tarikh Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon

Latar belakang penelitian ini adalah Problem pengelolaan kelas (*Classroom Management*), yaitu masalah yang di hadapi seorang guru dalam mengelola kelas. Selama ini guru dalam menyampaikan proses pendidikan dan pengajarannya masih berkuat pada metode atau cara-cara lama yakni melalui ceramah-ceramah atau metode konvensional, klasikal, dan tradisional, meskipun cara tersebut tidak semuanya salah, selain itu juga guru dalam proses pengajarannya baru sebatas mentransfer ilmu dan materi akademis merupakan konsep untuk dihafal peserta didik bukan sebagai transformasi ilmu itu sendiri. Hal ini bagi pendidik dianggap lebih efektif dan efisien, serta dapat menghemat waktu dan biaya. Pembelajaran Tarikh masih menerapkan metode konvensional sehingga minat siswa belajar menurun dan berdampak pada motivasi. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Tujuan penelitian ini adalah: pertama mendeskripsikan penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Tarikh (SKI) kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon. Kedua meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Tarikh (SKI) kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan mengambil latar di SMP Muhammadiyah 1 Temon. Prosedur penelitian berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data melalui Tes, Observasi, Angket, Wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai awal pengumpulan sampai penyusunan laporan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi sudah sesuai dengan prosedur, dibuktikan dengan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan strategi *Guided Note Taking*. Selain itu Strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tarikh. Dari nilai rata-rata prasiklus 72,7 %, nilai rata-rata meningkat menjadi 74,4% pada siklus I dan nilai rata-rata 80,6% pada siklus II.

Kata Kunci: Motivasi belajar, *Guided Note Taking*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	11
F. Hipotesis Tindakan.....	22
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH TEMON	1
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	29
C. Visi dan Misi Sekolah	29
D. Struktur Organisasi	33
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	34
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	35

BAB III : PENERAPAN STRATEGI GUIDED NOTE TAKING DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 TEMON UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TARIKH.....	37
A. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon pada Mata Pelajaran Tarikh sebelum diterapkan Strategi <i>Guided Note Taking</i>	37
B. Penerapan Strategi <i>Guided Note Taking</i> pada Mata Pelajaran Tarikh di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon	43
C. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon pada Mata Pelajaran Tarikh Sesudah Diterapkan Strategi <i>Guided Note Taking</i>	54
BAB IV : PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran dan Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Profil SMP Muh 1 Temon	29
Tabel 2	: Jumlah guru SMP Muh 1 Temon	34
Tabel 3	: Jumlah karyawan SMP Muh 1 Temon	34
Tabel 4	: Jumlah siswa SMP Muh 1 Temon	35
Tabel 5	: Sarana dan prasarana SMP Muh 1 Temon	35
Tabel 6	: Pelaksanaan tindakan pra siklus	38
Tabel 7	: Waktu observasi pra siklus penelitian	39
Tabel 8	: Ketentuan skor didik	40
Tabel 9	: Hasil nilai motivasi skor per indikator.....	40
Tabel 10	: Hasil observasi motivasi belajar siswa	41
Tabel 11	: Hasil nilai motivasi skor per indikator.....	46
Tabel 12	: Hasil nilai angket motivasi belajar siswa	46
Tabel 13	: Hasil nilai motivasi skor per indikator.....	51
Tabel 14	: Hasil nilai motivasi siklus II	52
Tabel 15	: Hasil nilai motivasi skor per indikator per siklus	54
Tabel 16	: Hasil nilai motivasi skor per siklus.....	55



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Bagan siklus PTK	23
Gambar 2	: Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Temon	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Rencana Program Pembelajaran
Lampiran II	: Angket Siswa
Lampiran III	: Pedoman Observasi dan Catatan Lapangan Observasi
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran V	: Pedoman Observasi Pembelajaran Tarikh Siklus I dan II
Lampiran VI	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran VII	: Fotocopy Sertifikat ICT
Lampiran VIII	: Fotocopy Sertifikat TOAFL
Lampiran IX	: Fotocopy Sertifikat TOEFL
Lampiran X	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran XI	: Dokumentasi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menjelaskan pentingnya pendidikan bagi setiap manusia sebagaimana terdapat dalam Al Qur'an surat Al Mujaadilah ayat 11.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ²

Artinya : niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.²

Juga dalam Al Qur'an surat Thaahaa ayat 114

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya : Dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan."³

Pendidikan memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia, baik dalam aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran.

Menurut UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar

² Al Quran dan dan terjemahnya, *Mujamma'al Malik Fahd Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif Madinah Al Munawwarah*, Percetakan Al Quran Raja Fahad,, hal. 908.

³ *Ibid.*, hal. 476.

pada suatu lingkungan belajar.⁴ Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pembelajaran berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.

Hadits tentang Niat

الْأَعْمَالُ الْبِرِّيَّةُ وَكُ مَّ الْمَرْئِيَّ مَ أَنْ وَى

Artinya : “Amal perbuatan itu tergantung niatnya, dan setiap orang tergantung dari apa yang diniatkannya”. (Hadits Riwayat Bukhari no. 41)⁵

Salah satu faktor dari dalam diri yang menentukan berhasil tidaknya dalam proses pembelajaran adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang siswa untuk mencapai tujuannya.⁶ Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁵ Al-Imam al-Hafizh Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari; penerjemah Muhammad Iqbal, *Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta : Pustaka as-Sunnah, 2010), hal. 114.

⁶ Komri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung : Rosdakarya, 2017), hal. 3.

melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran.

Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih strategi mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Variasi strategi pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

Pembelajaran memiliki beberapa ciri utama yaitu inisiasi, fasilitasi dan peningkatan proses belajar siswa. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu tanda seseorang telah belajar apabila ada perubahan tingkah laku yang disebabkan telah terjadi perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar pada pokoknya yang terpenting adalah mendapatkan respon yang tepat dari siswa.⁷ Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan bergantung bagaimana pola belajar yang dialami siswa. Pola kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan perubahan tingkah laku yang relatif menetap pada diri seorang yang belajar melalui proses latihan dan pengalaman.⁸

Pembelajaran yang bermakna akan tercipta ketika guru mampu membelajarkan siswanya secara terarah sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi yang dibelajarkan dengan cara yang efektif dan efisien.⁹ Pembelajaran, sebagai upaya bimbingan, proses pelaksanaannya terkait dengan tujuan, strategi pengorganisasian, materi pembelajaran, strategi penyampaian materi pembelajaran, dan prosedur pengukuran hasil pembelajaran. Setiap pengajar harus memiliki keterampilan dalam memilih

⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 276.

⁸ Komri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa...*, hal. 224.

⁹ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV Citra Media, 1996), hal. 99.

strategi untuk setiap jenis kegiatan pembelajaran. Strategi yang tepat diharapkan terjadi interaksi timbal balik antara siswa dengan informasi dan lingkungan belajar sehingga tujuan belajar yang telah dirumuskan sebelumnya dalam program pengajaran dapat terpenuhi.¹⁰ Proses pembelajaran yang efektif tercipta manakala proses belajar dapat membimbing siswa menjadi pembelajar yang aktif dan dinamis.

Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor itu terdiri dari faktor eksternal dan internal.¹¹ Faktor internal itu adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar, seperti halnya faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar, seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, akan terlihat jelas, bila diperhatikan perubahan-perubahan tingkah laku dan perbuatan siswa yang tidak seperti biasanya. Oleh sebab itu seorang guru yang baik diharapkan untuk memperhatikan perkembangan dan perubahan sekecil apapun terhadap siswanya, dan mencari cara yang tepat untuk mengantisipasi pengaruh dari berbagai faktor tersebut, bisa dengan memberikan perhatian khusus ataupun dengan menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Pendidikan agama penekanannya adalah pada guru yang memiliki inovatif dalam proses belajar dan mengajar. Guru dalam melaksanakan tugas profesinya dihadapkan pada berbagai pilihan, seperti cara bertindak bagaimana yang paling tepat, bahan pelajaran yang paling sesuai, metode penyajian bagaimana yang paling efektif, alat bantu apa yang paling cocok, langkah apa yang paling efisien, sumber belajar mana yang paling lengkap, dan evaluasi apa yang paling tepat. Seorang guru harus mampu memilih dan

¹⁰ Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2000), hal. 23.

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan.....*, hal. 233.

memilah strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran. Strategi tersebut harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan.¹²

Pada hakikatnya mengajar bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat kegiatan. Tahapan ini dimaksudkan untuk membentuk watak peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi siswa untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.¹³

Strategi pembelajaran berkaitan erat dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru yang mengajarkan ilmu pengetahuan dengan tujuan agar siswa mendapat suatu pengetahuan yang bersifat kognitif, akan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif yaitu strategi yang membuat siswa lebih aktif sejak mulai pelajaran sampai selesai dan agar siswa mampu merubah sikap tertentu. Selama ini menurut pengamatan penulis, metode yang selalu digunakan guru dalam proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab, namun hasilnya belum maksimal dalam mengaktifkan siswa.

Dalam berbagai literatur pendidikan, banyak sekali metode yang dapat dilakukan dalam mengaktifkan siswa dalam proses belajar dan mengajar salah satunya adalah strategi *Guided Note Taking*. Strategi *Guided Note Taking* merupakan strategi yang menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, di mana memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik, dalam bentuk interaksi siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru. Guru menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain sebagai sarana yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Guru membuat pola dalam strategi *Guided Note Taking* salah satunya dengan mengisi titik-titik.¹⁴

Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan siswa itu sendiri. Penjelasan dan peragaan oleh guru semata tidak akan menuju ke arah

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grfindo Persada, 2004), hal.16.

¹³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hal. 44.

¹⁴ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 32.

belajar yang sebenarnya dan tidak akan bertahan lama, sedangkan cara belajar aktif saja yang akan mengarah kepada tujuan ini.¹⁵ Pelaksanaan *Guided Note Taking*, adalah dengan cara guru menyiapkan bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan observasi dari peneliti, pembelajaran Tarikh kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Temon, masih secara konvensional menggunakan papan tulis hitam, guru dalam menyampaikan proses pembelajaran belum menerapkan strategi yang tepat. Guru masih menerapkan metode atau cara-cara lama yakni melalui ceramah-ceramah. Penggunaan media pembelajaran juga masih kurang masih terbatas pada peta sebagai media untuk media belajar. Pemanfaatan teknologi yang belum maksimal disebabkan belum adanya *proyektor LCD* bagi semua kelas. Kemampuan guru membuat media pembelajaran yang masih terbatas. Guru dalam proses pengajarannya baru sebatas mentransfer ilmu dan materi akademis merupakan konsep untuk dihafal siswa bukan sebagai transformasi ilmu itu sendiri. Hal ini bagi guru dianggap lebih efektif dan efisien, serta dapat menghemat waktu dan biaya. Pembelajaran Tarikh masih menerapkan metode konvensional sehingga motivasi belajar siswa menurun.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi masalah yang ditemukan yang begitu luas, peneliti membatasi masalah pada dua hal yaitu variasi strategi pembelajaran yang belum maksimal untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Tarikh di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon. Langkah yang diambil peneliti untuk mengetahui penyebab kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran Tarikh di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

¹⁵ Hamruni, *Strategi Pembelajaran.....*, hal. 154.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Anisa, Guru Tarikh, Tanggal 16 April 2018

1. Bagaimana motivasi siswa sebelum penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tarikh kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon?
2. Bagaimana penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tarikh kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon?
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Tarikh kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan penggunaan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Tarikh (SKI) kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon.
- b. Melihat bagaimana hasil peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran Tarikh (SKI) kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai tambahan khasanah pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Temon.
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian serta penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Tarikh.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, memberikan pengalaman yang cukup berarti, karena dengan diadakannya penelitian secara langsung dapat menambah wawasan pengetahuan tentang strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.
- 2) Memberi masukan kepada guru dalam menggunakan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*.
- 3) Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar Tarikh dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan kajian pustaka ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema yang akan peneliti lakukan. Judul skripsi sebelumnya yang telah peneliti temukan dan relevan dengan judul skripsi yang akan ditulis oleh peneliti diantaranya :

1. Skripsi Nur Rohmah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini berjudul Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam pembelajaran Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Paren Ketangi Kaliangkrik Magelang Melalui Strategi *Puzzle*.¹⁷ Skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan psikologis karena salah satu tujuan dari psikologis adalah sebagai analisis interaksi di sekolah dan masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah adalah subyek penelitian, strategi yang digunakan, lokasi dan kelas.
2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Maimunah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan

¹⁷ Nur Rohmah, "Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam pembelajaran Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Paren Ketangi Kaliangkrik Magelang Melalui Strategi *Puzzle*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Kalijaga Yogyakarta. Skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Devisions (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta”.¹⁸ Skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Strategi yang diterapkan oleh Siti Maimunah dengan *Student Team-Achievement Devisions* (STAD) yaitu dengan memotivasi siswa agar saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru. Desain penelitian ini mengambil bentuk penelitian kolaborasi. *Student Team-Achievement Devisions* (STAD) terdiri dari sebuah siklus intruksi kegiatan regular yang terdiri dari:

- a. Pengajaran yaitu guru pada awal pembelajaran menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- b. Belajar Tim yaitu para siswa belajar dalam tim mereka. Siswa membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Guru memberikan 2 lembar kegiatan dan 2 lembar jawaban pada masing-masing kelompok.
- c. Tes yaitu tes dilakukan oleh guru pada akhir pembelajaran. Tiap siswa mendapatkan satu lembar kuis untuk dikerjakan.
- d. Rekognisi Tim yaitu menghitung skor kemajuan individual dan skor tim serta memberikan sertifikat atau bentuk penghargaan lain pada tim yang berprestasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maimunah adalah subyek penelitian, strategi yang digunakan, lokasi dan kelas.

3. Skripsi Erna Ambarwati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Guided Note Taking*

¹⁸ Siti Maimunah, “Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Devisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Dalam Pembelajaran PAI untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VI SD Negeri Sidakan Banaran Galur Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012.¹⁹

Skripsi ini dilaksanakan untuk meningkatkan salah satu dari kompetensi-kompetensi siswa yang dianggap perlu yang bertujuan untuk menyakini adanya perbedaan antara kondisi sebelum penerapan metode *Guided Note Taking* dalam pelajaran PAI di kelas VI SD Negeri Sidakan Banaran Galur Kulon Progo. Skripsi ini dilakukan secara kolaboratif dimana guru menyampaikan materi dan penulis skripsi sebagai kolaborator. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah berkaitan dengan objek penelitian yang pada mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 1 Temon dalam kurikulum sekolah Muhammadiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki ciri khusus. Sedangkan Tarikh di SD menjadi satu dengan pelajaran PAI.

4. Skripsi Istikomah, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi dengan judul “Peningkatan Perhatian dan Hasil Belajar Materi Fikih Melalui Metode *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Donomulyo Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013”²⁰

Hasil dari penelitian skripsi ini penggunaan metode *Guided Note Taking* pada materi Fikih Kelas IV MI Ma’arif Donomulyo Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkatkan perhatian dan hasil belajar secara signifikan. Peningkatan perhatian terlihat dari kemauan membaca, mencatat, memperhatikan penjelasan guru, mau bertanya, dan menjawab pertanyaan guru, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Peningkatan perhatian dapat dilihat pada hasil

¹⁹ Erna Ambarwati, “Penerapan Metode *Guided Note Taking* Dalam Pembelajaran PAI untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VI SD Negeri Sidakan Banaran Galur Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

²⁰ Istikomah, “Peningkatan Perhatian dan Hasil Belajar Materi Fikih Melalui Metode *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Donomulyo Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

pengamatan siklus sebesar 39,2 % siklus I 57,5 % dan siklus II 82,5 %. Peningkatan hasil belajar mengalami peningkatan dilihat dari nilai prosentase ketuntasan belajar siswa, pada pra siklus: 0%, siklus I 58,33% dan siklus II 100%. Dengan demikian secara keseluruhan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi.²¹

E. Landasan Teori

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

a. Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Menurut Kemp strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²² Cara menerapkan strategi pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu. Berikut pendapat beberapa ahli berkaitan dengan pengertian strategi pembelajaran.

- 1) Menurut Dick dan Carey strategi pembelajaran terdiri dari seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.²³
- 2) Menurut Cropper dalam Wiryawan dan Noorhadi (1998) strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan

²¹ Ibid., hal. 75

²² Hamruni, *Strategi Pembelajaran*...., hal. 2.

²³ Ibid., hal. 2

tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²⁴

Pengertian kalimat *Guided Note Taking* yang biasa disingkat dengan GNT berisi 3 (tiga) kata yakni *guide*, *note* dan *taking*. Secara etimologi *guided* berasal dari kata *guide* sebagai kata benda berarti buku pedoman, pemandu, dan sebagai kata kerja berarti mengemudikan, menuntun, menjadi petunjuk jalan, membimbing dan mempedomani. Sedangkan *guided* sebagai kata sifat berarti kendali.²⁵ *Note* berarti catatan dan *taking* sebagai kata benda yang berasal dari *take* mempunyai arti pengambilan.²⁶

Pengertian *Guided Note Taking* (GNT) atau catatan terbimbing secara terminologi adalah metode yang digunakan guru dengan menyiapkan suatu bagan, peta konsep, skema (*handout*) sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan ketika seorang guru sedang menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Tujuan metode GNT adalah agar metode ceramah yang diterapkan oleh guru mendapat perhatian yang serius dari siswa, terutama pada kelas yang jumlah siswanya cukup banyak.²⁷ Hal itu berarti bahwa GNT tidak dapat dipisahkan dari metode ceramah, bahkan merupakan suatu metode yang memberi bantuan agar penyajian secara ceramah dapat ditingkatkan menjadi pembelajaran aktif (*active learning*). Oleh karena itulah Silberman mengelompokkan metode ini ke dalam pembelajaran aktif pada kelas penuh (banyak) untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif.²⁸

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan yang pembelajaran, dan membimbing proses pembelajaran di kelas. Strategi

²⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Rosda, 2016), hal. 7.

²⁵ John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hal. 283.

²⁶ Ibid., hal. 557.

²⁷ Hisyam Zaini dkk, *Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2008), hal. 32.

²⁸ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, cet. VIII. terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusa Cendikia, 2009), hal. 115.

pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan bagi guru untuk menentukan strategi yang tepat dan sesuai dalam mencapai tujuan pendidikan.²⁹

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran juga berfungsi sebagai landasan praktik pembelajaran yang berasal dari penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implementasinya pada tingkat operasional di kelas.³⁰ Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu mempertimbangkan *output* dan dampak pembelajaran dalam memilih sebuah strategi pembelajaran.³¹

b. Karakteristik Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Karakteristik merupakan hal-hal yang menjadi ciri atau pembeda dengan model pembelajaran lainnya. Karakteristik pembelajaran aktif adalah pendidik hanya sebagai transformer informasi atau materi pembelajaran di mana peserta didik dituntut untuk aktif untuk mencari nilai-nilai atau kompetensi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Menurut Bonwell (1995), pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Peserta didik tidak hanya mendengarkan materi pelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran tersebut

²⁹ Rusman, *Model-model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 133.

³⁰ Agus Suparjiono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 45.

³¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 130.

- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
- 4) Peserta didik lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- 5) Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Karakteristik - karakteristik tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa inti dari karakteristik pembelajaran aktif adalah adanya penekanan pada proses pembelajaran, interaksi aktif pada siswa serta penekanan penanaman nilai dan sikap sesuai dengan materi pelajaran. Dalam Pusat Kurikulum Balitbang Kemendiknas (2010), beberapa indikator terjadinya pembelajaran aktif pada setelan kelas yaitu:

- a) Kegiatan belajar suatu kompetensi dikaitkan dengan kompetensi lain pada suatu mata pelajaran atau mata pelajaran lain.
 - b) Kegiatan belajar menarik minat siswa.
 - c) Kegiatan belajar terasa menggairahkan bagi siswa.
 - d) Semua siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar.
 - e) Mendorong siswa berpikir secara aktif dan kreatif.
 - f) Mendorong rasa ingin tahu siswa untuk bertanya.
 - g) Menciptakan suasana senang dalam melakukan kegiatan belajar.
- c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking*

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan metode ceramah, dan meningkatkannya menjadi pembelajaran aktif (*active learning*), adalah metode GNT.³² Dalam hal ini siswa dibimbing untuk membuat catatan-catatan penting secara terarah, dan bukan catatan-catatan yang sia-sia. Langkah - langkah pembelajaran *Guided Note Taking* dengan cara:

- 1) Prosedur :

³² Ibid., hal. 110.

- a) Guru menyiapkan catatan yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi Tarikh kelas VIII.
 - b) Guru menyediakan teks secara lengkap, kemudian mengkosongkan bagian-bagian di dalamnya, dan untuk selanjutnya diisi oleh siswa.
 - c) Beberapa cara dalam melakukannya antara lain:
 - (1) Sediakan beberapa istilah dan definisinya, biarkan istilah atau definisinya kosong.
 - (2) Kosongkan satu atau beberapa poin.
 - d) Bagikan lembar kerja kepada siswa. Jelaskan bahwa lembar kerja memang sengaja dikosongkan beberapa bagian kalimat untuk membantu mereka mendengarkan secara aktif terhadap apa yang guru ajarkan.
 - e) Setelah selesai menyampaikan materi mintalah siswa untuk membacakan hasil catatannya.³³
- 2) Variasi :
- a) Siapkan lembar kerja yang memuat sub-sub topik utama dari materi yang guru ajarkan. Kosongkan sejumlah bagian kalimat untuk membantu pembuatan catatan.
 - b) Setelah pemberian pelajaran, beri siswa salinan kedua dari lembar catatan yang beberapa bagiannya dikosongkan. Tugaskan mereka untuk mengisi bagian yang kosong itu tanpa melihat catatan.
 - c) Buatlah materi pelajaran menjadi menjadi beberapa bagian. Perintahkan siswa untuk mendengarkan dengan cermat sewaktu guru berbicara, namun siswa jangan membuat catatan. Sebagai gantinya, guru memerintahkan siswa untuk menulis

³³ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 32-34.

catatan, selama jeda waktu dalam penyajian materi yang berbasis ceramah.³⁴

d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Guided Note Taking*

Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Oleh karena itu metode ini boleh dikatakan sebagai metode pengajaran tradisional karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode ceramah menjadi salah satu metode mengajar yang paling banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Metode ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa secara langsung atau dengan cara lisan. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak siswa.

Secara garis besar bahwa metode ceramah sangat efektif untuk menyampaikan informasi dan bahan-bahan yang bersifat informatif. Namun metode ceramah tidak akan efektif kalau digunakan untuk usaha meningkatkan penalaran atau untuk mengembangkan sikap tanpa variasi dalam teknik penggunaannya.³⁵

Ceramah tidak selamanya buruk, bahkan sangat efektif untuk penyajian yang bersifat informatif, apalagi penyajian dengan metode yang bervariasi. Apalagi metode ceramah dapat dimodifikasi dan digabung dengan metode penyajian bahan yang lain. Metode ceramah memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- 1) Dapat menampung kelas besar, tiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mendengarkan, dan karenanya biaya yang diperlukan menjadi relatif lebih murah.
- 2) Konsep yang disajikan secara hirarki akan memberikan fasilitas belajar kepada siswa.

³⁴ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, cet. XI. terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusa Cendekia, 2014), hal. 123-125.

³⁵ Dirto Hadisusanto dan Maman Achdiat, *Metode Ceramah*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) Depdikbud, 1987), hal. 2.

- 3) Guru dapat memberi tekanan terhadap hal-hal yang penting hingga waktu dan energi dapat digunakan sebaik mungkin.
- 4) Kekurangan atau tidak adanya buku pelajaran dan alat bantu pelajaran, tidak menghambat terlaksananya pelajaran dengan ceramah.³⁶

Sedangkan beberapa kelemahan metode ceramah yang perlu diantisipasi terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- 1) Pelajaran berjalan membosankan dan siswa-siswa dapat menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri oleh konsep yang diajarkan. Siswa hanya aktif membuat catatan saja.
- 2) Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat siswa tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan.
- 3) Pengetahuan yang diperoleh melalui ceramah lebih cepat terlupakan.³⁷

2. Motivasi Belajar

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi memiliki persamaan makna atau beberapa istilah memiliki makna seperti *needs, drives, wants, interest*, dan *desires*.³⁸

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi adalah perubahan dalam diri atau pribadi

³⁶ Suryono dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 99.

³⁷ Ibid., hal. 46.

³⁸ Komri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hal. 2.

seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi *intrinsik*) maupun dari luar individu (motivasi *ekstrinsik*).³⁹ Motivasi *intrinsik* adalah keinginan bertindak yang disebabkan pendorong dari dalam individu, sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh dari luar individu. Hal ini bisa timbul karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain (pendidik) sehingga dengan keadaan tersebut siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Pendapat tersebut menegaskan bahwa dalam pembelajaran motivasi ekstrinsik sangat dibutuhkan oleh siswa, seperti hadiah (*reward*), kompetensi sehat antar siswa, pemberian nasehat, dan pemberian hukuman (*funishment*). Adanya motivasi dari luar sebagai dorongan untuk diri siswa merupakan sebuah kemutlakan harus dilakukan guru jika menginginkan siswanya mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik karena mereka dengan kesadaran sendiri ingin belajar dan memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran, karena keingintahuannya dalam pembelajaran tinggi sehingga sulit terpengaruh oleh gangguan yang ada di sekitarnya.

Motivasi menjadi faktor penggerak maupun dorongan bagi siswa yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Dalam kegiatan belajar, motivasi siswa adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Tidak adanya aktivitas belajar tentu akan berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai,

³⁹ *Ibid.*, hal. 3.

mencerminkan kegagalan yang dilakukan pendidik. Untuk itu, pendidik perlu menciptakan strategi yang tepat dalam memotivasi belajar siswa.

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik berfungsi sebagai alat pendorong terjadinya perilaku belajar siswa, alat untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa, alat untuk memberikan penghargaan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, dan alat untuk membangun sistem pembelajaran yang bermakna. Hamalik secara umum menyebutkan tiga fungsi motivasi, yaitu:

Pertama, Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

Kedua, Menentukan sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang hendak diinginkan.

Ketiga, Menyeleksi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁴⁰

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga halnya dalam pencapaian tujuan pembelajaran, guru merupakan faktor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara dan strategi yang tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Strategi menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat guru dalam pembelajaran. Strategi motivasi yang tepat akan mampu memberikan kesuksesan dalam pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan. Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Peran motivasi bagi peserta didik dalam belajar sangat penting. Motivasi akan meningkatkan, memperkuat

⁴⁰ *Ibid.* , hal. 5

dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

Terdapat enam konsep penting motivasi belajar yaitu:

- a. Motivasi belajar adalah proses *internal* yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.
- b. Motivasi belajar merupakan suatu konsekuensi dari penguatan (*reinforcement*) kebutuhan manusia.
- c. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan penekanan tujuan-tujuan belajar.
- d. Motivasi belajar dapat meningkat apabila guru membangkitkan minat siswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas, dan memberikan umpan balik (*feed back*) dengan sering dan segera.
- e. Motivasi belajar dapat meningkat pada diri siswa apabila guru memberikan ganjaran yang memiliki kontingen, spesifik, dan dapat dipercaya.
- f. Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai kecendrungan umum untuk mengupayakan keberhasilan dan memilih kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada keberhasilan atau kegagalan.

Ciri-ciri siswa yang bermotivasi dalam belajar antara lain :

- 1) tekun dalam menghadapi tugas
- 2) ulet dalam menghadapi kesulitan
- 3) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- 4) ingin mendalami lebih jauh materi yang dipelajari
- 5) selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- 6) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 7) senang dan rajin belajar, penuh semangat, dan tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- 8) dapat bertanggung jawabkan pendapat-pendapatnya
- 9) mengejar tujuan jangka panjang

10) senang mencari soal dan memecahkan soal. ⁴¹

3. Pendidikan Tarikh

Pengertian sejarah secara *etimologis* berasal dari kata Arab “*syajaratun*” yang mempunyai arti “pohon”. Dalam bahasa Arab disebut Tarikh, berasal dari akar kata *ta’rikh* dan *taurikh* yang berarti pemberitahuan tentang waktu dan kadangkala kata *tarikhus syar’i* menunjukkan arti pada tujuan dan masa berakhirnya suatu peristiwa. ⁴²

Tarikh yang merupakan sebuah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Mempelajari sejarah peradaban Islam diharapkan seseorang dapat mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam, sejak zaman lahirnya sampai masa sekarang. ⁴³

Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab merupakan upaya sadar, terencana dan sistematis dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati agama Islam dan Muhammadiyah agar beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dan cara hidup menurut Muhammadiyah serta mampu berbahasa Arab melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan serta pengalaman.

Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab merupakan ciri khusus sekaligus sebagai keunggulan yang diselenggarakan dengan sistem paket. Sistem paket adalah penyelenggaraan program pendidikan yang siswanya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah

⁴¹ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Grasindo, 1992), hal. 34-35.

⁴² Samsul Munir Amin, *Sejarah Peraaban Islam*, (Jakarta:Amzah, 2016), hal. 1.

⁴³ *Ibid.*, hal.14.

ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan.

Ruang lingkup kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhmadiyah, dan Bahasa Arab meliputi:

1. Al-Qur'an/Al-Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Ibadah/Mu'amalah
5. Tarikh
6. Kemuhmadiyah
7. Bahasa Arab

Pendidikan Al-Islam diarahkan pada pengenalan, pemahaman dan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam yang menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan manusia dengan Allah S.W.T., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴⁴

Pembelajaran Tarikh SMP kelas VIII semester genap bab V Kompetensi Dasar mencakup dua hal, pertama; memahami hasil kemajuan peradaban Daulah Abbasiyah, kedua; mengidentifikasi pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam masa Abbasiyah.⁴⁵

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan dan analisis permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: Penerapan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII Tahun ajaran 2017 / 2018 di SMP Muhammadiyah 1 Temon Yogyakarta dalam pendidikan Tarikh.

⁴⁴ Baedhowi dkk, *Kurikulum Pendidikan Ismuba tahun 2017*, (Jakarta: Majelis Dikdasmen PP Muh, 2017), hal. 3

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 91

G. Metode Penelitian

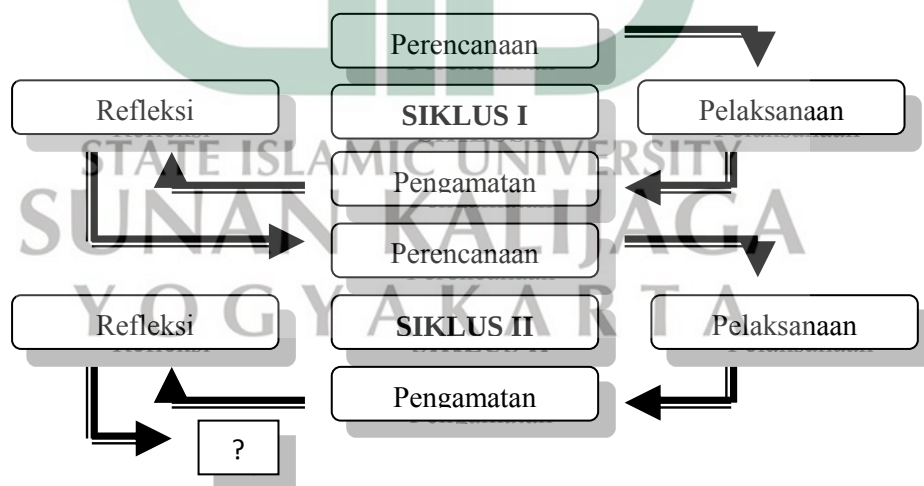
Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian. Penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁴⁶

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan *kolaboratif partisipatoris*. *Kolaboratif* adalah guru atau peneliti melibatkan beberapa pihak baik guru mata pelajaran, secara simultan atau serempak.⁴⁷ Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran, memberikan sumbangan kepada perkembangan teori pembelajaran atau kependidikan, dan peningkatan karier guru.⁴⁸

Model siklus yang digunakan adalah dengan menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart yang terdiri atas: *planning* (perencanaan), *acting* (pelaksanaan), *observing* (pengobservasian), dan *reflecting* (perefleksian), hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki perencanaan (*revise plan*) berikutnya.

Salah satu bentuk model penelitian tindakan.⁴⁹



Gambar 1 Siklus Model Penelitian Tindakan

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 3.

⁴⁷ Suroso, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pararaton, 2009), hal. 23

⁴⁸ Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hal. 45

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas ...*, hal. 16

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Temon Yogyakarta pada kelas VIII dengan materi Tarikh.

3. Metode Pengumpul Data

Dalam penelitian ini alat pengumpul data meliputi tes, *observasi*, dan angket sebagaimana berikut ini :

- a. Tes: menggunakan tes *performance* untuk mengukur hasil belajar siswa
- b. Observasi: menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
- c. Angket: untuk mengetahui pendapat atau sikap peserta didik dan teman sejawat tentang pembelajaran menggunakan strategi *Guided Note Taking*.
- d. Wawancara : mengambil beberapa responden untuk mendukung data penelitian.
- e. Dokumentasi : sebagai data pendukung kegiatan penelitian

4. Metode Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Data - data yang diperoleh dari penelitian, baik melalui pengamatan, ataupun dengan metode lain, kemudian diolah dengan *analisis deskriptif*, yang tujuannya untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran Tarikh khususnya pada materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Daulah Abbasiyah.

Adapun pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa rata-rata yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan adalah presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase / prosentase jawaban.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasinya / frekuensi jawaban

N : *Number of cases* (jumlah responden).

5. Prosedur Penelitian

a. Siklus I

Siklus I dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*
- b) Membuat rencana pembelajaran tentang Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Daulah Abbasiyah melalui strategi *Guided Note Taking*.
- c) Menyiapkan peralatan peta.
- d) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK
- e) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2) Pelaksanaan (*acting*)

- a) Menyampaikan pentingnya memperhatikan penjelasan guru.
- b) Memberikan penjelasan tentang Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Daulah Abbasiyah.
- c) Membagi teks yang telah dikosongkan pada bagian-bagian tertentu

- d) Melakukan pengamatan dan observasi oleh peneliti.
- e) Penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- 3) Pengamatan (*observation*)
 - a) Kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran
 - b) Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas
 - c) Kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran
- 4) Refleksi (*reflekting*)

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah motivasi siswa dalam pembelajaran Tarikh dapat ditingkatkan kualitasnya dengan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon, dari hasil tersebut guru merancang tindakan untuk siklus yang ke dua.

b. Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan *refleksi*.

1) Perencanaan (*planning*)

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Pelaksanaan (*acting*)

Guru melaksanakan pembelajaran tentang Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Daulah Abbasiyah melalui strategi *Guided Note Taking* berdasarkan rencana pembelajaran pada siklus pertama.

3) Pengamatan (*observasi*)

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran tentang Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Daulah Abbasiyah melalui strategi *Guided Note Taking*.

4) Refleksi (*reflekting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas

pelaksanaan pembelajaran Tarikh materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Daulah Abbasiyah melalui strategi *Guided Note Taking* di kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam banyak bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I berisi gambaran umum penelitian skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Karena skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka sebelum membahas pembelajaran di sekolah, Bab II menjelaskan tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Temon. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Temon, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, dan peserta didik. Selain itu juga akan dibahas tentang sarana pra sarana SMP Muhammadiyah 1 Temon yang mendukung peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran Tarikh.

Setelah menguraikan tentang gambaran umum sekolah yang diteliti selanjutnya pada Bab III difokuskan pada pemaparan data beserta analisis tentang peningkatan motivasi belajar Tarikh pada siswa kelas VIII SMP

Muhammadiyah 1 Temon. Pada bagian ini uraian difokuskan pada strategi *Guided Note Taking* dalam peningkatan motivasi belajar Tarikh.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab IV. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan motivasi belajar Tarikh siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan skor rata-rata hasil angket motivasi belajar Tarikh sebesar 116 meningkat menjadi rata-rata sebesar 129 dan rata-rata indikator motivasi belajar dari 72.68 % meningkat menjadi 80.65%.

Motivasi siswa sebelum penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tarikh kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, bahwa data yang di peroleh dari guru Tarikh pada saat proses belajar mengajar berlangsung menunjukkan masih banyak siswa yang kurang aktif memperhatikan materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Penerapan strategi *Guided Note Taking* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tarikh kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon Semua siswa sudah dapat mengisi *handout* yang diberikan dengan bagus dan lengkap tidak hanya itu, siswa dapat memberikan pendapat yang bagus dan siswa dapat menyimpulkan sendiri materi yang diberikan oleh guru.

Peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan strategi *Guided Note Taking* pada mata pelajaran tarikh kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon. Rata - rata skor hitung mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan rata-rata skor hitung masuk pada kategori baik yaitu 119 -129 serta terjadi penurunan jumlah siswa dengan kategori motivasi kurang dan cukup dengan target minimal 80% siswa berada pada kategori motivasi baik. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon pada Mata Pelajaran Tarikh.

B. Saran

Peran guru sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi dan kemampuannya serta membangun pengetahuan secara aktif. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis menyarankan kepada guru di SMP Muhammadiyah 1 Temon khususnya dan guru pada umumnya untuk menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penerapan strategi *Guided Note Taking* berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu bagi guru yang mengalami problematika berkaitan dengan motivasi belajar siswa salah satu solusinya dapat menerapkan strategi *Guided Note Taking*.

Demikianlah skripsi yang kami buat semoga bermanfaat bagi orang yang membacanya dan menambah wawasan bagi orang yang membaca skripsi ini. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan kata dan kalimat yang tidak jelas dan sulit dipahami. Kami juga sangat mengharapkan yang membaca skripsi ini akan bertambah motivasinya dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Sekian penutup dari kami semoga berkenan di hati dan kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosda, 2016.
- Agus Suparjiono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Al Quran dan dan terjemahnya, *Mujamma'al Malik Fahd Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif Madinah Al Munawwarah*, Jakarta: Percetakan Al Quran Raja Fahad, 2006
- Anang Sumarna, *Pendidikan Tarikh SMP/MTS Muhammadiyah Kelas 8*, Yogyakarta: PWM DIY, 2012.
- Dirto Hadisusanto dan Maman Achdiat, *Metode Ceramah*, Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G) Depdikbud, 1987.
- Erna Ambarwati, "Penerapan Metode *Guided Note Taking* Dalam Pembelajaran PAI untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VI SD Negeri Sidakan Banaran Galur Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2013
- *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2013
-*Metode Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2008.

Istikomah, “Peningkatan Perhatian dan Hasil Belajar Materi Fikih Melalui Metode *Guided Note Taking* Pada Siswa Kelas IV MI Ma’arif Donomulyo Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2003.

Komri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung : Rosdakarya, 2017.

Melvin L. Silberman, *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*, cet. VIII. terj. Raisul Muttaqien, Bandung: Nusa Cendikia, 2009.

.... *Active Learning:101 Cara Belajar Siswa Aktif*, cet. XI. terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nusa Cendikia, 2014

Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Wacana Prima, 2007.

Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV Citra Media, 1996.

Muhammad Tholib, *Syarah Hadits Arba’in Imam Nawawi*, Yogyakarta : Media Hidayah, 2001.

Nur Rohmah, “Peningkatan Motivasi dan Keaktifan Siswa dalam pembelajaran Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Paren Ketangi Kaliangkrik Magelang Melalui Strategi *Puzzle*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Rusman, *Model-model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Samsul Munir Amin, *Sejarah Peraaban Islam*, Jakarta:Amzah, 2016.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grfindo Persada, 2004.

Siti Maimunah, “Penerapan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Teams-Achievement Devisions* (STAD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004.

Suroso, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pararaton, 2009.

Suryono dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2000.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 1992.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
Jakarta: Kencana, 2014.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah 1 Temon
Mata Pelajaran	: Pendidikan Tarikh
Kelas/ Semester	: VIII / II
Materi Pokok	: Sejarah Daulah Abbasiyah
Alokasi Waktu	: 1 X 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah
- 2.1 Menunjukkan perilaku gemar belajar sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah
- 3.1 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
- 4.1 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah

5. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1 Menjelaskan pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
- 3.1.2 Menyebutkan tokoh-tokoh ilmuwan pengetahuan masa Abbasiyah
- 3.1.3 Meneladani tokoh ilmuwan pada masa Daulah Abbasiyah

6. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 1. Menjelaskan pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
- 2. Menyebutkan tokoh-tokoh ilmuwan pengetahuan masa Abbasiyah
- 3. Meneladani tokoh ilmuwan pada masa Daulah Abbasiyah

7. Materi Pembelajaran

Pengalaman pribadi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari:

- 1. Fakta
 - Ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
 - Tokoh ilmuwan masa Abbasiyah
- 2. Konsep
 - Pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
 - Tokoh ilmuwan yang terkenal masa Abbasiyah
- 3. Prinsip
 - Kemajuan Ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
 - Tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah
- 4. Prosedur
 - Kelompok ilmu pengetahuan masa Abbasiyah
 - Lembaga pendidikan masa Abbasiyah

8. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Metode : Ceramah dan *Discovery Learning*
- 3. Teknik : Tanya Jawab

9. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	A. Orientasi Siswa memperhatikan gambar aktifitas ilmuwan dalam penelitian. B. Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang keutamaan mencari ilmu pengetahuan. C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang manfaat ilmu pengetahuan. D. Pemberian Acuan 1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kewajiban setiap muslim memiliki ilmu pengetahuan 2. Siswa memperoleh penjelasan dari guru bagaimana perkembangan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah	10 menit
Inti	Mengamati Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktifitas ilmuwan dalam penelitian Mempertanyakan Siswa bertanya jawab tentang aktivitas ulama pada saat penelitian Mengeksplorasi 1. Guru memberikan gambaran keutamaan ilmu pengetahuan 2. Guru membentuk kelompok dengan masing – masing anggota 4 - 6 orang, kemudian membagi materi sesuai dengan jumlah kelompok yang ada	20 menit

	3. Setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang disampaikan dan membuat rangkuman materi hasil diskusi kelompok 4. Guru Mengajak setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi yang telah disampaikan dengan pendampingan guru. Mengasosiasikan • Siswa menjelaskan kembali keutamaan ilmu pengetahuan • Siswa menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah Mengomunikasikan Siswa menunjukkan bukti perkembangan ilmu pengetahuan masa Khalifah Abu Ja'far Al Mansur, Khalifah Harun Al Rasyid dan Khaalifah Al-Mak'mun.	
Penutup	1. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa 2. Guru mengajak siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	10 menit

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	A. Orientasi Siswa memperhatikan gambar tokoh ilmuwan muslim. B. Apersepsi Siswa menyimak penjelasan guru tentang tokoh ilmuwan muslim. C. Motivasi Siswa diberi penjelasan tentang kiprah ilmuwan muslim dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. D. Pemberian Acuan	10 menit

	1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang kepribadian ilmuwan muslim 2. Siswa memperoleh penjelasan dari guru bagaimana usaha ilmuwan muslim memperoleh pengetahuan	
Inti	Mengamati Siswa menyimak penjelasan guru tentang gambar tokoh ilmuwan muslim Mempertanyakan Siswa bertanya jawab tentang tokoh ilmuwan muslim dalam bidang agama dan bidang umum Mengeksplorasi 1. Guru memberikan gambaran peran ilmuwan muslim dalam mengembangkan ilmu pengetahuan 2. Guru membentuk kelompok dengan masing – masing anggota 4 - 6 orang, kemudian membagi materi sesuai dengan jumlah kelompok yang ada 3. Setiap kelompok berdiskusi tentang materi yang disampaikan dan membuat rangkuman materi hasil diskusi kelompok 4. Guru Mengajak setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi yang telah disampaikan dengan pendampingan guru. Mengasosiasikan • Siswa menjelaskan sejarah munculnya ilmu keagamaan • Siswa menjelaskan sejarah munculnya ilmu umum Mengomunikasikan Siswa menunjukkan gambar tokoh-tokoh ilmuwan muslim.	20 menit
Penutup	1. Guru memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa 2. Guru mengajak siswa bersama-sama menutup	10 menit

	pembelajaran dengan do'a dan salam.	
--	-------------------------------------	--

10. Media dan Bahan

- Media pembelajaran VCD, Laptop, LCD
- Kertas kerja

11. Sumber Belajar

Pendidikan Tarikh untuk kelas 8 SMP/MTs Muhammadiyah kelas 8
(PWM Yogyakarta, 2017)

12. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Kompetensi sikap : Observasi
 - b. Pengetahuan : Tes Tulis dan Lisan
2. Bentuk Instrumen
 - a. Kompetensi Sikap

Lembar pengamatan sikap

No	Nama	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K
1																	
2																	
3																	

Keterangan:

- BT (belum tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, skor 1.
- MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah usaha ada yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten, skor 2.

- MB (mulai berkembang) jika menunjukkan ada usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten, skor 3.
- MK(membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus menerus dan ajeg/konsisten, skor 4.

b. Kompetensi Pengetahuan

1. Sebutkan keutamaan ilmu pengetahuan dibandingkan harta!
2. Jelaskan usaha Khalifah Abu Ja'far Al Mansur dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi!
3. Jelaskan fungsi Baitul Hikmah!
4. Sebutkan 4 orang tokoh ahli Fikih!
5. Sebutkan tokoh ahli Hadits beserta nama kitabnya!

Wates, 16 April 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Dra. ARIS SETYA MULYANI, M.Pd HAMIDA RAHMAD ADIJAYA, S.Hum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kisi-kisi insrtumen angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Motivasi Belajar Tarikh	1.1 Ketekunan dalam belajar	• Siswa aktif hadir ke sekolah • Siswa mengikuti pembelajaran di ruangan • Siswa mengulang pelajaran di rumah	1. Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari. 2. Dengan strategi <i>Guded Note Taking</i> saya menjadi terdorong untuk dapat memahami materi Tarikh 3. Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit 4. Bila saya ditegur oleh guru saya tidak menghiraukannya. 5. Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru 6. Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang. 7. Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar. 8. Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.
	1.2 Ulet dalam menghadapi kesulitan	• Siswa berusaha mengatasi kesulitan • Siswa gigih dalam menyelesaikan tugas yang sulit • Siswa sungguh-sungguh mengerjakan tugas	9. Bila saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengabaikannya 10. Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain. 11. Saya berusaha mengerjakan tugas saya sebaik mungkin 12. Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil 13. Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa 14. Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat pekerjaan teman 15. Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya. 16. Saya takut mencoba sesuatu karena pikiran saya dibayang-

			bayangi oleh kegagalan.
	1.3 Mandiri dalam belajar	• Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugasnya • Siswa mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	17. Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya 18. Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri. 19. Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit. 20. Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar 21. Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran 22. Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah. 23. Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar 24. Bila saya gagal menyelesaikan tugas dari guru, saya akan mengabaikan tugas-tugas tersebut dan akan mengerjakan aktivitas lain. 25. Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya
	1.4 Minat dan perhatian dalam belajar	• Siswa menunjukkan antusiasme pada setiap materi pelajaran	26. Saya memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran 27. Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dan tidak terduga sebelumnya 28. Penyampaian materi dalam pembelajaran ini kurang menarik 29. Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya 30. Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif

			pemecahannya. 31. Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti. 32. Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.
	1.5 Berprestasi dalam belajar	• Siswa berusaha untuk berprestasi • Siswa berorientasi masa depan	33. Saya rajin belajar karena saya ingin mencapai cita-cita saya 34. Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah 35. Jadwal belajar yang telah saya buat akan saya ikuti dengan perasaan senang. 36. Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek, karena bagi saya itu hal yang sangat memalukan. 37. Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran. 38. Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita. 39. Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan 40. Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan nonton TV.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket :

Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : sangat setuju

S : setuju

KS : kurang setuju

TS : tidak setuju

Contoh :

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya belajar dengan rajin agar berprestasi	V			

No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.				
2.	Dengan strategi <i>Guded Note Taking</i> saya menjadi terdorong untuk dapat memahami materi Tarikh				
3.	Saya merasa tidak mampu dalam menghadapi pelajaran yang sulit				
4.	Bila saya ditegur oleh guru saya tidak menghiraukannya.				
5.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru				
6.	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang.				
7.	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar.				
8.	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru.				

9.	Bila saya diberi tugas sekolah oleh guru, saya akan mengabaikannya				
10.	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain.				
11.	Saya berusaha mengerjakan tugas saya sebaik mungkin				
12.	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil				
13.	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa				
14.	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat pekerjaan teman				
15.	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya.				
16.	Saya takut mencoba sesuatu karena pikiran saya dibayang-bayangi oleh kegagalan.				
17.	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya				
No	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	KS	TS
18.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri.				
19.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.				
20.	Saya telah membuat jadwal kegiatan di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar				
21.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran				
22.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah.				
23.	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar				

24.	Bila saya gagal menyelesaikan tugas dari guru, saya akan mengabaikan tugas-tugas tersebut dan akan mengerjakan aktivitas lain.				
25.	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya				
26.	Saya memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran				
27.	Saya telah mempelajari sesuatu yang menarik dan tidak terduga sebelumnya				
28.	Penyampaian materi dalam pembelajaran ini kurang menarik				
29.	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya				
30.	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya.				
31.	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.				
32.	Saya menghabiskan sebagian besar waktu belajar untuk bergosip dengan teman.				
33.	Saya rajin belajar karena saya ingin mencapai cita-cita saya				
34.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah				
35.	Jadwal belajar yang telah saya buat akan saya ikuti dengan perasaan senang.				
36.	Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek, karena bagi saya itu hal yang sangat memalukan.				
37.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.				
38.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu kita.				
39.	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah dibanding pergi ke perpustakaan				
40.	Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain dan nonton TV.				

Pedoman Observasi Pembelajaran Tarikh Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Prosentase		Prosentase rata-rata
		Pertemuan I	Pertemuan II	
1.	Menjawab salam			
2.	Membawa alat tulis			
3.	Semangat belajar dengan strategi <i>Guided Note Taking</i>			
4.	Memperhatikan penjelasan guru			
5.	Tekun dalam bekerja			
6.	Keaktifan bertanya			
7.	Menggunakan <i>handout</i> dengan benar			
8.	Mengerjakan soal			
9.	Menyelesaikan tugas tepat waktu			
10.	Percaya diri dalam mengerjakan tugas			

Keterangan Skala Penilaian:

Prosentase 30-49 : Motivasi belajar rendah

Prosentase 50-69 : Motivasi belajar sedang

Prosentase 70-90 : Motivasi belajar tinggi

Catatan Lapangan

Nama Responden : NUR ANISA
Hari : Kamis
Tanggal : 16 April 2018
Jam : 08.00
Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Temon

Sumber data

Sumber informasi adalah guru mata pelajaran Tarikh kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Temon. Pertanyaan yang diajukan yaitu berkaitan strategi pembelajaran yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Temon kelas VIII.

Pada wawancara tersebut guru menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang berlangsung belum menggunakan strategi pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa kurang maksimal. Hal ini juga disebabkan peralatan pembelajaran yang belum memadai, buku pelajaran yang kurang, papan tulis hitam, LCD proyektor belum memadai. Akibatnya dalam pembelajaran siswa banyak yang ngobrol sendiri, bermain-main dengan temannya, minta ijin keluar sampai lama siswa malas mengerjakan tugas guru.

Proses pembelajaran yang baik jika guru memberikan pelajaran siswa dapat menyimak pelajaran yang disampaikan guru, akan tetapi keterbatasan jumlah buku sehingga siswa tidak bisa melihat materi yang disampaikan oleh guru.

Intepretasi

Dari hasil wawancara dengan guru dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang berlangsung akan berjalan dengan baik jika jumlah buku sebanyak jumlah siswa. Penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Catatan Lapangan

Nama Responden : SUHARYONO
Hari : Sabtu
Tanggal : 30 Juni 2018
Jam : 10.00
Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Temon

Sumber data

Sumber informasi adalah mantan guru PGA Muhammadiyah Temon tahun 1960. SMP Muhammadiyah Temon berawal dari sekolah PGA Muhammadiyah Temon tahun 1960 berada di desa Temon Wetan. PGA ini awal mulanya berada di rumah bapak Muh Siran. Seiring berjalannya waktu, minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di PGA Muhammadiyah Temon semakin besar karena kapasitas ruang yang berada di rumah bapak Muh Siran kurang memadai, sehingga lokasi pindah tempat ke masjid Nurul Huda Temon (lama). Pemrakarsa berdirinya Pendidikan Guru Agama (PGA) Muhammadiyah Temon di lokasi masjid Temon diantaranya Fadil Dirjo Sudarmo yang menjabat sebagai Carik Temon Kulon, Imam Turmudi dan bapak Wir. Setelah beberapa tahun berjalan sistem PGA dihapus, lalu diganti Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Muhammadiyah. Setelah SPG dihapus Muhammadiyah Cabang Temon mendirikan SMP Muhammadiyah 1 Temon yang bertempat di masjid Nurul Huda Temon

Intepretasi

Berawal dari sekolah PGA Muhammadiyah Temon tahun 1960 berada di desa Temon Wetan. PGA ini awal mulanya berada di rumah bapak Muh Siran. Lokasi pindah tempat ke masjid Nurul Huda. Setelah beberapa tahun berjalan sistem PGA dihapus, lalu diganti Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Muhammadiyah. Setelah SPG dihapus Muhammadiyah Cabang Temon mendirikan SMP Muhammadiyah 1 Temon yang bertempat di masjid Nurul Huda Temon

Catatan Lapangan

Nama Responden : SIGIT WAHYU PRIYONO
Hari : Kamis
Tanggal : 10 Mei 2018
Jam : 08.00
Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Temon

Sumber data

Sumber informasi adalah Kepala Tata Usaha SMP Muhammadiyah 1 Temon, dari hasil wawancara dijelaskan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Temon merupakan sekolah swasta satu-satunya di Kecamatan Temon. Selain itu dijelaskan tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Temon berkaitan dengan lokasi SMP Muhammadiyah 1 Temon cukup strategis, dekat dengan Kantor Kepolisian Sektor, Kantor Urusan Agama, Kantor Kecamatan dan Pusat Kesehatan Masyarakat serta mudah dijangkau sarana transportasi. Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Temon, dokumen visi dan misi, dokumen struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Temon, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

Intepretasi

SMP Muhammadiyah 1 Temon merupakan sekolah swasta satu-satunya di Kecamatan Temon. Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Temon, dokumen visi dan misi, dokumen struktur organisasi SMP Muhammadiyah 1 Temon, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana.

Catatan Lapangan

Nama Responden : FARID
Hari : Senin
Tanggal : 30 Juli 2018
Jam : 09.00
Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Temon

Sumber data

Sumber informasi adalah Komite Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Temon, dari hasil wawancara dijelaskan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Temon tim pendiri diantaranya adalah Drs. H. Da'in Balia, Ashuri, Ikhwan, Amat Jono. Lokasi sekolah kemudian pindah dari masjid Nurul Huda Temon tepatnya di Kaliwangan Kidul Temon Kulon pada tahun 1983. Lokasi yang baru, sekolah mempunyai 3 lokal dan selebihnya pimpinan Cabang Muhammadiyah Temon membeli tanah dan menerima wakaf tanah sehingga jumlah tanah sekolah berjumlah 2.555 m².

Perkembangan sekolah awalnya ada tiga kelas dan pernah mendapat gabungan dari SMP Pembangunan Bendungan pindah ke SMP Muhammadiyah Temon. Pernah menjadi dua kelas paralel menjadi enam kelas. Pertama kali sekolah belum dapat menyelenggarakan Ujian Nasional sendiri setelah mendapat dua kelas boleh menyelenggarakan Ujian Sekolah sendiri.

Intepretasi

Pendiri SMP Muhammadiyah 1 Temon diantaranya adalah Drs. H. Da'in Balia, Ashuri, Ikhwan, Amat Jono. Lokasi sekolah kemudian pindah dari masjid Nurul Huda Temon tepatnya di Kaliwangan Kidul Temon Kulon pada tahun 1983. Lokasi yang baru, sekolah mempunyai 3 lokal dan selebihnya pimpinan Cabang Muhammadiyah Temon membeli tanah dan menerima wakaf tanah sehingga jumlah tanah sekolah berjumlah 2.555 m².

Catatan Lapangan

Nama Responden : YUSUF CAHYONO DAN SUJIYATNA
Hari : Senin
Tanggal : 14 Mei 2018
Jam : 08.00
Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Temon

Sumber data:

Sumber informasi adalah Waka Urusan kurikulum dan Waka Urusan Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Temon, dari hasil wawancara dijelaskan bahwa SMP Muhammadiyah 1 Temon memiliki potensi untuk berkembang karena merupakan SMP Swasta satu-satunya di wilayah kecamatan Temon, letak cukup strategis akan tetapi ada beberapa hambatan yang dihadapi yaitu input siswa dilihat dari nilai SKHUN rendah karena tidak diterima di SMP Negeri. Motivasi belajar siswa kurang, tingkat pendidikan orang tua mayoritas masih rendah, pekerjaan orang tua peserta didik mayoritas petani dan buruh sehingga penghasilan relatif rendah, tingkat partisipasi orang tua siswa dalam peningkatan fasilitas pendidikan belum optimal.

Upaya pengembangan diri bagi siswa SMP Muhammadiyah 1 Temon dilakukan melalui : Bidang keagamaan; Tadarus Pagi, Sholat Dhuha, Jama'ah Sholat Dzuhur, Tuntas Baca Tulis Al Qur'an, Seni Baca Al Qur'an, Pandu Hizbul Waton. Bidang non keagamaan : Komputer, Karawitan, Futsal, dan Study Wisata

Intepretasi

SMP Muhammadiyah 1 Temon memiliki potensi untuk berkembang karena merupakan SMP Swasta satu-satunya di wilayah kecamatan Temon, letak cukup strategis akan tetapi ada beberapa hambatan yang dihadapi yaitu input siswa dilihat dari nilai SKHUN rendah karena tidak diterima di SMP Negeri. Upaya pengembangan diri bagi siswa SMP Muhammadiyah 1 Temon dilakukan melalui : Bidang keagamaan dan Bidang non keagamaan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan DI Blusukan, Yogyakarta Telp. (0274) 513095, Fax (0274) 519734
Website: <http://www.uin-ska.ac.id> Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : - Senin
Tanggal : - 16 April 2018
Waktu : - 14.00 WIB
Tempat : - Ruang Munawaroh Jember 10

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
I. Pembimbing	Drs. H. Rofik, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi :

Nama Mahasiswa : Hafidul Hafidul Hidayat
Nomor Induk : 14116017
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Judul Skripsi :

PENERAPAN METODE GUIDED NOTE TAKING UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN TARIKH DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1
TEMUNG

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14116004	Khalid Munir	1.
2.	14116016	Siti Hartiyanti	2.
3.	14116018	Siti Hartiyanti	3.
4.	14116019	Siti Hartiyanti	4.
5.	14116020	M. A. S. H.	5.
6.	14116021	M. A. S. H.	6.
7.	14116022	Kasim	7.
8.			8. _____
9.			9. _____
10.			10. _____

Yogyakarta, 16 April 2018

Moderator

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



KEMERDEKAAN DASAR DAN MENONGGAH MUHAMMADIYAH KE LON PROGO
SMP MUHAMMADIYAH 1 TEMON
TEMAKREBTASI "B"

ALAMAT : TEMON, WATES, LULON PROGO, YOGYAKARTA, KODE POS : 2564
 Telp : 0811747000

E-mail : smptemon1@gmail.com www.smptemon1.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : E2008113-VII/2018

Yang terhormat bapak/ibu bapak/ibu

Nama : Tn. AGUS SETYA ANA YANI, S.Pd.

NIP : 19620303 198603 001

Pangkat/Gol. Rant. : Pembina IV/a

Jabatan : Kepala Sekolah

Menurutku dengan sebenarnya bahwa

Nama : HANJAL RAHMAD ADILAYA

NIM : 18416003

Sarjana : VII (delapan)

Alamat : Perumahan Agrowisata Temon

Kabupaten Tembung dan Kabupaten

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Temon pada tanggal 11 April 2018 sampai dengan 8 Mei 2018 dalam rangka melakukan observasi dan wawancara.

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNG KATUNG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TARIKH DI KELAS
 VII SMP MUHAMMADIYAH 1 TEMON

Ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan ditandatangani sebagaimana mestinya.



20 Agustus 2018

Kepala Sekolah

Tn. AGUS SETYA ANA YANI, S.Pd.
 NIP. 19620303 198603 001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dibekikan kepada
Nama : Hamida Rahmad Adjiya
NIM : 144161007
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

EROGYakarta, 13 Januari 2017

Kepala PTIPD

Skala Nilai

Angka	Huruf	Predikat
88 - 100	A	Sangat Memuaskan
78 - 88	B	Memuaskan
58 - 78	C	Cukup
63 - 58	D	Kurang
6 - 40	E	Sangat Kurang

Dr. Ghofarul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19620511 200604 2 002





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: LTN.02/4/PM.03.2/6.41.7.1/2/118

تشهد (إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم: Hamida Rahmad Adijaya :

تاريخ الميلاد: ٢٢ نوفمبر ٢٠١٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ فبراير ٢٠١٨، وحصل
على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٩٤	مجموع الدرجات

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
هذه الشهادة من المصادق من تاريخ الاستدعاء
٢٦ فبراير ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف: ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.8.1/2018

This is to certify that:

Name **Hamida Rahmad Adijaya**
Date of Birth **November 22, 2015**
Sex **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 26, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	42
Total Score	127

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, February 26, 2018
Director,

Dr. Sembodo Widi Widada, S.Aj., M.Aj.
NIP. 19680916 199803 1 005



BIODATA MAHASISWA

Nama : Hamida Rahmad Adijaya
Nim : 14416007
Tempat Tanggal Lahir : Kulon Progo, 29 November 1980
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun Masuk : 2014
Alamat Tinggal : Pripih Rt/w 56/16 Hargomulyo Kokap Kulon Progo Yogyakarta
No H P : 081578574398

hamidaadijaya@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Lulusan
1.	SD MUHAMMADIYAH TLOGOLELO	1993
2.	SMP NEGERI 1 TEMON	1996
3.	MAN 2 WATES	1999
4.	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2014

Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Periode
1.	Pemuda Muhammadiyah Ranting	Ketua	2007-2011

Kulon Progo, 4 Juni 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamida Rahamnd Adijaya
14416007







